

ABSTRAK

HUBUNGAN KUALITAS TIDUR DENGAN GASTROESOPHAGEAL REFLUX DISEASE (GERD) PADA MAHASISWA PREKLINIK FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS PELITA HARAPAN

Latar Belakang: *Gastroesophageal reflux disease* (GERD) merupakan merupakan salah satu gangguan kronis pada sistem gastrointestinal yang sering ditemui secara global. Berdasarkan penelitian sebelumnya, didapati adanya hubungan antara kualitas tidur dengan GERD. Kualitas tidur yang buruk lebih sering ditemukan pada mahasiswa kedokteran dibandingkan masyarakat umum. Hal ini menyebabkan mahasiswa kedokteran menjadi salah satu kelompok yang beresiko untuk terjadinya GERD.

Tujuan Penelitian: Untuk mengevaluasi hubungan antara kualitas tidur dengan GERD pada mahasiswa preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.
Hipotesis: Terdapat hubungan antara kualitas tidur dengan GERD pada mahasiswa preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode analitik komparatif kategorik tidak berpasangan dengan desain potong lintang. Penelitian ini akan menggunakan sampel sebesar 134 mahasiswa preklinik FK UPH. Pengambilan data akan diperoleh melalui pengisian kuesioner PSQI untuk menilai kualitas tidur dan kuesioner GerdQ untuk menilai ada tidaknya GERD pada sampel. Penelitian ini menggunakan *chi square* sebagai uji statistik.

Hasil Analisa Data: Penelitian ini menunjukkan nasil nilai $p = 0,024$ ($p < 0,05$), dimana hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kualitas tidur dengan GERD pada mahasiswa preklinik FK UPH.

Kata Kunci: Kualitas tidur, *Gastroesophageal reflux disease*, Mahasiswa kedokteran

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN SLEEP QUALITY AND
GASTROESOPHAGEAL REFLUX DISEASE (GERD) IN PRECLINIC
MEDICAL STUDENTS OF PELITA HARAPAN UNIVERSITY

Background: Gastroesophageal reflux disease (GERD) is a chronic disorder of the gastrointestinal system that is often encountered globally. Based on previous research, it was found that there was a relationship between sleep quality and GERD. Medical students had poorer sleep quality compared to the general population. Therefore, they possibly had a higher risk of acquiring GERD.

Objective: To evaluate a relationship between sleep quality and GERD in preclinical students of the Faculty of Medicine, Pelita Harapan University.

Hypothesis: There is a relationship between sleep quality and GERD in preclinical students of the Faculty of Medicine, Pelita Harapan University.

Method: This cross-sectional research employs an unpaired categorical comparative analytical approach. 134 samples will be collected from preclinical students at Pelita Harapan University's Faculty of Medicine. The PSQI questionnaire will be used to measure sleep quality, and the GerdQ questionnaire will be used to determine the presence or absence of GERD in the sample. As a statistical test, chi-square is used in this investigation.

Conclusion: There is a significant link between sleep quality and GERD among preclinical students at the Faculty of Medicine, Pelita Harapan University, as shown by a p-value of 0.024 (p<0.05).

Keywords: Sleep quality, Gastroesophageal reflux disease, Medical students